

ABSTRAK

Metode Kontrasepsi Efektif Jangka Panjang (MKEJ Panjang) dan Metode Kontrasepsi Jangka Pendek (MKEJ Pendek) merupakan alat kontrasepsi yang lebih diutamakan untuk digunakan oleh akseptor KB karena metode ini efektif. Minat masyarakat dalam memilih MKEJ Panjang dan MKEJ Pendek salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan akseptor. Dengan tingginya tingkat pendidikan akseptor maka akan lebih mudah berkomunikasi dan menyeleksi informasi yang dibutuhkan, sehingga akseptor dapat memilih kontrasepsi yang sesuai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan akseptor KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi di Rumah Bersalin Endang Widayat Waru Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan desain penelitian Cross Sectional. Populasi diambil dari seluruh akseptor KB di Rumah Bersalin Endang Widayat Waru Sidoarjo sebanyak 31 akseptor. Besar sampel yang diteliti sebanyak 28 responden. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner. Sampling yang digunakan Simple Random Sampling dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik Chi Square.

Hasil penelitian ini didapat bahwa $p = 0,025 < \alpha (0,05)$. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pendidikan akseptor KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi. Menurut Widyaningrum bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih alat kontrasepsi adalah tingkat pendidikan.

Adapun upaya untuk meningkatkan minat akseptor agar memilih MKEJ Panjang dan MKEJ Pendek yaitu dengan memberikan penyuluhan yang lebih jelas tentang keuntungan dan kerugian serta prosedur dalam menggunakan MKEJ Panjang dan MKEJ Pendek, lebih meningkatkan kualitas pelayanan KB dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menempuh pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Pemilihan Kontrasepsi